

## Identifikasi Permasalahan Penelitian

Ahmad Risqi Syahputra Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Corresponding Author: ✉ [ahmadriskisyahputra@gmail.com](mailto:ahmadriskisyahputra@gmail.com)

### ABSTRACT

#### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received

20 Juni 2021

Revised

01 Juli 2021

Accepted

11 Juli 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui identifikasi permasalahan penelitian. Identifikasi permasalahan penelitian salah satu langkah yang paling penting dalam penulisan skripsi, tesis atau disertasi adalah pemilihan masalah. Bahwa penelitian dan perumusan masalah merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam pelaksanaan penelitian dibidang apa saja. Permasalahan penelitian merupakan permasalahan yang memungkinkan dilakukannya investigasi secara empiric. Signifikansi masalah merupakan rasional dari sesuatu yang dikaji. Signifikansi masalah menjelaskan kepada pembaca mengapa kajian itu penting, dan menunjukkan kepada pembaca alasan peneliti memilih masalah tersebut. Karena riset membutuhkan pengetahuan, keahlian, perencanaan waktu, dan biaya, maka masalah yang dikaji harus benar-benar penting. Secara metodologi penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan survey kuesioner, dataset statistik, wawancara, observasi. Hasil temuan menunjukkan dalam identifikasi permasalahan penelitian secara umum, identifikasi masalah terdiri dari 3 langkah yaitu: 1). Menemukan dan masalah yang ada (*Problem*). 2). Mengidentifikasi sumber permasalahan (*Root Cause*). 3). Menciptakan kalimat isu/kalimat permasalahan (*Problem Statement*) yang menjelaskan permasalahan yang sudah diidentifikasi.

#### Kata Kunci

*Identifikasi, Permasalahan, Penelitian*

## PENDAHULUAN

Penelitian secara umum dapat diartikan sebagai suatu aktivitas/kegiatan pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis oleh peneliti baik individu maupun kelompok yang bertujuan untuk memperoleh jawaban/kebenaran terhadap suatu permasalahan atau fenomena yang di amati. Kegiatan pengumpulan dan analisis data tersebut harus dilakukan berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan yang sudah di akui, yang disebut dengan metode ilmiah. Dalam kaitan dengan penelitian, metode ilmiah ada yang bersifat kuantitatif, ada yang bersifat eksperimental atau non-eksperimental, dan ada yang interaktif atau non interaktif.

Ada dua tipe utama penelitian di bidang Pendidikan yakni: deskriptif dan eksperimental. Pertanyaan umum yang akan dijawab pada penelitian deskriptif adalah: ada (what), bagaimana (how), atau mengapa (why) sesuatu terjadi. Sementara penelitian eksperimen menjawab pertanyaan tentang apakah sesuatu memberi efek atau pengaruh kepada yang lain. Data penelitiannya biasanya berbentuk kuantitatif, kualitatif, atau

kombinasi keduanya. Hal ini tergantung pada bentuk pertanyaan penelitian yang akan dijawab / dibuktikan dan jenis data yang hendak dikumpulkan. Untuk pengumpulan data tersebut diperlukan perencanaan khusus yang disebut dengan desain penelitian (research design). (Syaukani, 2020).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Artikel jurnal ini disusun dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu dengan terlebih dahulu mengumpulkan bahan-bahan kajian terkait teori-teori identifikasi permasalahan baik berupa buku, artikel, dan sumber lainnya. Setelah bahan kajian dikumpulkan, selanjutnya bahan tersebut diteliti dan dipelajari, kemudian penulis berusaha menyimpulkan sebuah pengetahuan baru hasil dari analisis terhadap bahan kajian tersebut.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Identifikasi Permasalahan Penelitian**

Identifikasi permasalahan penelitian salah satu langkah yang paling penting dalam penulisan skripsi, tesis atau disertasi adalah pemilihan masalah. Menurut (Furchan, 2005: 67) bahwa penelitian dan perumusan masalah merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam pelaksanaan penelitian dibidang apa saja. Permasalahan penelitian merupakan permasalahan yang memungkinkan dilakukannya investigasi secara empiric. Signifikansi masalah merupakan rasional dari sesuatu yang dikaji. Signifikansi masalah menjelaskan kepada pembaca mengapa kajian itu penting, dan menunjukkan kepada pembaca alasan peneliti memilih masalah tersebut. Karena riset membutuhkan pengetahuan, keahlian, perencanaan waktu, dan biaya, maka masalah yang dikaji harus benar-benar penting.

Masalah yang menjadi fokus harus dinyatakan secara formal untuk menunjukkan perlunya dilakukan penyelidikan secara empiris, sehingga masalah penelitian dapat saja dinyatakan dalam bentuk pernyataan, pertanyaan, atau mungkin berupa hipotesis. Masalah penelitian pada mulanya diidentifikasi melalui topik yang masih umum. Setelah melakukan penelaahan kepustakaan yang berkenaan dengan topik tersebut kemudian peneliti lebih memfokuskan topik tersebut sehingga menjadi masalah penelitian yang lebih spesifik. (Hadjar, 1999: 40).

Masalah penelitian adalah seperangkat kondisi yang membutuhkan diskusi, informasi solusi atau pengambilan keputusan, serta kemungkinan investigasi empiris, dalam bentuk pengumpulan dan analisis data. Pada dasarnya permasalahan penelitian diidentifikasi dari topik yang bersifat umum. Setelah dilakukan pengkajian awal, topik yang bersifat umum tersebut difokuskan menjadi masalah penelitian yang spesifik. (Haidir, 2019: 3).

Masalah penelitian tidak sama dengan masalah biasa. Permasalahan penelitian dinyatakan dalam bentuk formal agar berkaitan dengan investigasi secara empiric, yaitu investigasi yang berkenaan dengan pengumpulan dan pengelolaan data. Dalam

penelitian, permasalahan yang kita pecahkan tidak asal ada, tetapi harus yang penting untuk di pecahkan dan belum diteliti oleh orang lain. (Sanusi, 1998: 13).

Sebuah masalah penelitian menjadi signifikansi kalau terkait dengan pengembangan teori, pengetahuan atau praktik Pendidikan. Urgensi sesuatu yang di teliti memang merupakan penilaian individual. Namun peneliti hendaklah berusaha meyakinkan pembaca bahwa fenomena yang di pelajari itu benar-benar penting, dan memerlukan penanganan segera. Khusus permasalahan-permasalahan penelitian di bidang Pendidikan di lapangan. (Furchan, 2005: 67).

### **Sumber – Sumber Masalah Penelitian**

Dari mana masalah itu dapat diperoleh, sebenarnya dari berbagai hal. Misalnya, kesulitan yang kita temui disekolah / universal (baik sebagai tempat belajar maupun mengajar) juga merupakan masalah. Adanya kesulitan dalam mempelajari suatu mata pelajaran, kurangnya informasi yang berkenaan dengan cara mengajar yang lebih baik. Kemungkinan kurangnya kreativitas yang diamati pada teman sekelas maupun murid / mahasiswa kita atau masalah tingkah laku, semuanya bisa menjadi judul penelitian bergantung pada kesulitan masalah yang kita amati. (Haidir, 2019: 3).

Menurut (Nasir, 1993: 140) masalah timbul karena adanya tantangan, adanya keraguan ataupun kebimbangan kita terhadap suatu hal atau rintangan, adanya kemenduaan arti (ambiguity), adanya halangan dan rintangan, adanya celah (gap) baik antar kegiatan atau antar fenomena baik yang telah ada maupun yang tak ada.

Masalah biasanya kita peroleh dari teori, seperti: teori belajar - mengajar, intelegensi, evaluasi, dll. Masalah penelitian juga dapat kita peroleh dari lapangan atau pengalaman sendiri. Misalnya pengajaran dengan modul, penerapan CBSA, pengajaran matematika dengan computer, keterampilan berhitung siswa sekolah dasar, kemampuan guru, pembinaan anak-anak berbakat, dan sebagainya. Masalah peneliti dapat juga kita peroleh dari studi literatur, misalnya menyambung atau melanjutkan hasil penelitian orang lain. (Sanusi, 1998: 13).

(Furchan, 2005: 67) menyebutkan adanya tiga sumber persoalan penelitian meliputi:

- a. Pengalaman, terutama bagi para peneliti pemula, pengalaman mereka sebagai praktisi kependidikan. Pengalaman terhadap hubungan-hubungan tertentu yang belum terjawab secara memuaskan, termasuk pengalaman sehari-hari sebagai pendidik.
- b. Deduksi dan teori, yang dapat ditarik dari berbagai teori Pendidikan dan teori tingkah laku yang sudah dikenal oleh peneliti. Karena teori merupakan prinsip-prinsip umum, yang kelayakannya untuk diterapkan pada persoalan Pendidikan masih belum terbukti, sebelum prinsip tersebut dikukuhkan secara empiris.
- c. Literatur yang berkaitan, yakni literatur dalam suatu bidang yang menarik perhatian peneliti.

Menurut best (Best, 1982: 52-54) ada beberapa sumber masalah penelitian, yaitu:

- a. Fenomena Pendidikan di ruang-ruang kuliah, di sekolah, dan di masyarakat.

- b. Perubahan teknologi dan pengembangan kurikulum, selamanya membawa berbagai problem baru dan kesempatan baru bagi suatu kerja penelitian.
- c. Pengalaman-pengalaman akademis itu sendiri.
- d. Berkonsultasi dengan dosen-dosen pengajar, dosen-dosen penasihat atau seorang guru besar.

Tujuan pemilihan dan perumusan masalah adalah :

- a. Mencari sesuatu dalam rangka pemuasan akademis seseorang.
- b. Memuaskan perhatian serta keingin tahuan seseorang akan hal yang baru.
- c. Meletakkan dasar untuk memecahkan beberapa penemuan penelitian sebelumnya ataupun dasar untuk penelitian selanjutnya.
- d. Memenuhi keinginan sosial.
- e. Menyediakan sesuatu yang bermanfaat.

Masalah dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal, abstrak-abstrak penelitian yang ada di perpustakaan, dan bagian kesimpulan dari serangkaian rekomendasi tesis. Menurut (Nasir, 1993: 140) sumber masalah dapat pula di peroleh dari pengamatan kegiatan manusia, pengamatan terhadap alam sekitar, dari bacaan, ulangan serta perluasan penelitian, cabang studi yang sedang dikembangkan, catatan dan pengalaman pribadi, praktik serta keinginan masyarakat, bidang spesialisasi, pelajaran yang sedang diikuti, diskusi-diskusi ilmiah dan perasaan intuisi.

Sedangkan menurut (Arikunto, 1998: 25) masalah dapat diperoleh dari kehidupan sehari-hari karena menjumpai hal-hal yang aneh atau didorong oleh keinginan meningkatkan hasil kerja apa saja. Masalah juga dapat di peroleh dari membaca buku. Dapat juga masalah diberi oleh orang lain. Akan tetapi yang paling baik apabila datang dari diri sendiri karena di dorong oleh kebutuhan memperoleh jawabannya.

### **Masalah Penelitian Berbeda Dari Bagian Lain Penelitian**

Masalah penelitian perlu berdiri sendiri dan diakui sebagai langkah tersendiri karena merepresentasikan masalah yang dibahas dalam penelitian. (Haidir, 2019: 3) oleh sebab itu Untuk lebih memahami masalah penelitian yang mungkin dapat berbeda dari proses penelitian dari bagian; 1) topik penelitian, 2) masalah penelitian, 3) tujuan penelitian, 4) pertanyaan penelitian akan dijelaskan secara luas dalam pendekatan contoh;

- a. *Topik penelitian* merupakan subjek yang luas ditangani oleh penelitian, misalnya; Mira berupaya mempelajari kepemilikan senjata oleh siswa di sekolah.
- b. *Masalah penelitian* adalah pendidikan umum, perhatian, atau kontroversi yang dibahas dalam penelitian yang mempersempit topik. Masalah yang Maria tangani adalah meningkatnya kekerasan di sekolah yang sebagian disebabkan oleh siswa yang memiliki senjata.
- c. *Tujuan penelitian* adalah maksud atau tujuan utama dari penelitian yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Maria dapat menyatakan tujuan studinya sebagai berikut: "Tujuan dari studi saya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi sejauh mana siswa membawa senjata di sekolah menengah".

- d. *Pertanyaan penelitian* justru mempersempit tujuan menjadi pertanyaan spesifik yang ingin dijawab atau dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini. Maria mungkin bertanya, “Apakah teman sebaya mempengaruhi siswa untuk membawa senjata?”

Melihat perbedaan ini, bahwa perbedaan yang terjadi adalah berbeda dalam hal luasnya (topik), yang kemudian menjadi sempit melalui (pertanyaan penelitian) menjadi lebih khusus. Dalam pendekatan contoh lain guna membedakan antara topik, masalah penelitian, tujuan, dan pertanyaan penelitian dapat pula kita lihat gambar 2.1 sebagai berikut (Haidir, 2019: 3):

Gambar 2.1	
Membedakan antara Topik, Masalah Penelitian, Tujuan, dan Pertanyaan Penelitian	
Umum	
Topik	Pembelajaran jarak jauh
Masalah Penelitian	Kurangnya siswa yang terdaftar mengikuti pendidikan di kelas jarak jauh.
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui mengapa siswa tidak mengikuti pendidikan di kelas jarak jauh.
Pertanyaan Penelitian	Apakah siswa mengalami kendala dalam penggunaan teknologi untuk mendaftar di situs Web kelas jarak jauh?
Khusus	

Dalam contoh ini, seorang peneliti memulai dengan topik yang luas, pembelajaran jarak jauh. Penanya kemudian berusaha untuk mempelajari tentang masalah yang terkait dengan *topik* ini: kurangnya siswa yang terdaftar di kelas pendidikan jarak jauh. Untuk mempelajari masalah ini, peneliti kemudian merumuskan kembali masalah tersebut *pernyataan tujuan*: untuk mengetahui mengapa siswa tidak ikut menghadiri kelas pendidikan jarak jauh di salah satu community college. Memeriksa pernyataan ini mengharuskan peneliti mempersempit maksud untuk pertanyaan tertentu, salah satunya adalah "Apakah penggunaan teknologi situs Web menghalangi siswa untuk mendaftar di kelas pendidikan jarak jauh? " Proses ini melibatkan penyempitan topik yang luas menjadi pertanyaan-pertanyaan spesifik. Dalam proses ini, “masalah penelitian” menjadi langkah berbeda yang perlu diidentifikasi untuk membantu pembaca melihat masalah dengan jelas.

Menyatakan masalah penelitian sebagai tujuan penelitian atau sebagai pertanyaan penelitian merupakan kesalahan umum. Contoh berikut menunjukkan bagaimana kita

dapat membentuk kembali tujuan atau pertanyaan penelitian sebagai masalah penelitian (Haidir, 2019: 3):

Model Yang Salah	Model Yang Benar
Peneliti bermaksud untuk mengidentifikasi masalah penelitian tetapi menyajikannya sebagai <i>pernyataan tujuan</i> : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pendidikan perempuan di negara-negara Dunia Ketiga.	Revisinya sebagai <i>masalah penelitian</i> : Perempuan di negara-negara Dunia Ketiga dilarang menghadiri universitas dan perguruan tinggi karena norma-norma patriarki yang berorientasi budaya dalam masyarakat mereka.
Seorang peneliti bermaksud untuk menulis tentang masalah penelitian tetapi malah mengidentifikasi <i>pertanyaan penelitian</i> : Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah "Faktor-faktor apa yang mempengaruhi rindu rumah pada mahasiswa?"	Versi perbaikan sebagai <i>masalah penelitian</i> : Rindu rumah adalah masalah utama di kampus-kampus saat ini. Ketika siswa merindukan rumah, mereka meninggalkan sekolah atau mulai bolos, yang menyebabkan siswa putus sekolah atau prestasi yang buruk di kelas selama semester pertama mereka di perguruan tinggi.

Dari beberapa penjelasan diatas yang harus diperhatikan adalah pada saat anda merancang dan melakukan penelitian, pastikan anda memahami dengan jelas perbedaan di antara bagian-bagian penelitian ini dan bahwa materi tertulis anda membedakan antara topik, masalah penelitian, tujuan, dan pertanyaan penelitian anda.

## KESIMPULAN

*Identifikasi permasalahan penelitian* salah satu langkah yang paling penting dalam penulisan skripsi, tesis atau disertasi adalah pemilihan masalah. Signifikansi masalah menjelaskan kepada pembaca mengapa kajian itu penting, dan menunjukkan kepada pembaca alasan peneliti memilih masalah tersebut. Masalah penelitian adalah seprangkat kondisi yang membutuhkan diskusi, informasi solusi atau pengambilan keputusan, serta kemungkinan investigasi empiris, dalam bentuk pengumpulan dan analisis data. Pada dasarnya permasalahan penelitian diidentifikasi dari topik yang bersifat umum. Setelah dilakukan pengkajiana wal, topik yang bersifat umum tersebut difokuskan menjadi masalah penelitian yang spesifik.

*Sumber-sumber masalah penelitian* biasanya diperoleh dari teori, seperti : teori belajar – mengajar, intelegensi, evaluasi, dll. Masalah penelitian juga dapat kita peroleh dari lapangan atau pengalaman sendiri. Masalah timbul karena adanya tantangan, adanya keraguan ataupun kebimbangan kita terhadap suatu hal atau rintangan, adanya kemenduaan arti (ambiguity), adanya halangan dan rintangan, adanya celah (gap) baik antar kegiatan atau antar fenomena baik yang telah ada maupun yang tak ada. Begitu pula ditegaskan oleh Furchan yang menyebutkan bahwa adanya tiga sumber persoalan penelitian meliputi: 1) pengalaman, 2) dedukasi dan teori, 3) literature yang berkaitan.

Tujuan pemilihan dan perumusan masalah adalah; 1) Mencari sesuatu dalam rangka pemuasan akademis seseorang, 2) Memuaskan perhatian serta keingin tahuan seseorang akan hal yang baru, 3) Meletakkan dasar untuk memecahkan beberapa penemuan penelitian sebelumnya ataupun dasar untuk penelitian selanjutnya, 4) Memenuhi keinginan social, 5) Menyediakan sesuatu yang bermanfaat.

*Masalah Penelitian Berbeda dari Bagian Lain Penelitian* meliputi; 1) *Topik penelitian* yang merupakan subjek yang luas ditangani oleh penelitian, 2) *Masalah penelitian* adalah pendidikan umum, perhatian, atau kontroversi yang dibahas dalam penelitian yang mempersempit topik, 3) *Tujuan penelitian* adalah maksud atau tujuan utama dari penelitian yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut, 4) *Pertanyaan penelitian* justru mempersempit tujuan menjadi pertanyaan spesifik yang ingin dijawab atau dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini. Menyatakan masalah penelitian sebagai tujuan penelitian atau sebagai pertanyaan penelitian merupakan kesalahan umum. Sehingga pada saat anda merancang dan melakukan penelitian, pastikan anda memahami dengan jelas perbedaan di antara bagian-bagian penelitian ini dan bahwa materi tertulis anda membedakan antara topik, masalah penelitian, tujuan, dan pertanyaan penelitian anda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Best. (1982). *Research In Education*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.  
Furchan. (2005). *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.  
Hadjar. (1999). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.  
John W. Creswell. (2012). *Educational Research*. Lincoln: Tech Internasional.  
Nasir. (1993). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.  
Ruseffendi dan Achmad Sanusi. (1998). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksata Lainnya*. Semarang: IKIP Semarang Press.  
Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.  
Salim dan Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.  
Syaukani. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.  
Tukiran dan Hidayati. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

---

Copyright Holder :

© Name. (2021).

First Publication Right :

© ALACRITY : Journal Of Education

This article is under:



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional